



Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Batu Bata Merah di Wailiti Kecamatan Alok Barat

Helena Elviana^{1*}, Nur Chotimah², Amir Djonu²

¹⁻³ Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, IKIP Muhammadiyah Maumere, JL. Jenderal Sudirman Kel. Waioti Kec. Alok Timur, Maumere, NTT, Indonesia, 86118

*Penulis Korespondensi: elvianahelena@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the effect of product quality on purchasing decisions of red bricks in Wailiti, Alok Barat District. The population in this research are consumers of TONI PUTRA's red brick owned by Mr. Antonius Gebang located in the Wailiti sub-district, Alok Barat District. The sample in this research is 96 people. The technique used in this study is the Random Sampling Technique. This research uses descriptive method and quantitative approach. The results of this study indicate that the influence of the independent variable product quality has a positive and significant effect on purchasing decisions, which means that H_1 is accepted and H_0 is rejected. Based on the results of simple linear regression calculations, it is obtained Purchase Decision = $6.199 + 0.417$ (Product Quality). Testing the hypothesis from the calculation of the t test results obtained $t_{count} > t_{table}$ $9.641 > 1.6601$, which means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. The results show that the coefficient of determination (R square) of the independent variable on the dependent variable is $R^2 = 0.497$ or 49.7%.*

Keywords: *Product Quality, Purchase Decision*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian batu bata merah di Wailiti, Kecamatan Alok Barat. Populasi dalam penelitian ini yaitu konsumen batu bata merah TONI PUTRA milik bapak Antonius Gebang yang berlokasi di kelurahan Wailiti, Kecamatan Alok Barat. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 96 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik Random Sampling. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel bebas kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap terikat keputusan pembelian yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana diperoleh Keputusan Pembelian = $6,199+0,417$ (Kualitas Produk). Pengujian hipotesis hasil perhitungan uji t diperoleh hasil t hitung $> t$ tabel $9,641 > 1,6601$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R square) variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar $R^2=0,497$ atau 49,7%.

Kata kunci: *Kualitas Produk, Keputusan Pembelian*

1. LATAR BELAKANG

Rumah dengan kenyamanan merupakan keinginan setiap penghuninya, rumah perlu kuat dan tahan lama, maka dibutuhkan bahan bangunan yang memiliki kualitas, (Pamungkas, 2018). Material utama adalah batu bata yang merupakan unsur pembuatan dari tanah liat/lempung tanpa campuran bahan lain, yang dicetak, dibakar dengan panas yang cukup tinggi, sehingga tidak dapat hancur apabila direndam dengan air (SNI 15-2094-2000).

Batu bata merah yang berkualitas akan menghasilkan suhu yang tinggi dan lama, jenis tanah liat yang baik menghasilkan hasil bata merah yang baik. Proses pembuatan bata merah, dilakukan beberapa tahapan yaitu tahap penyediaan bahan mentah,

pengolahan, pembentukan/pencetakan, pengeringan, dan pembakaran, (Pamungkas, 2018).

Produksi bata harus mampu memenuhi kebutuhan, mengingat hampir sebagian penduduk tinggal di desa, usaha bata merah sebagai *home industry* tidak lepas dari kebijakan pemerintah mengenai UMKM yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa UMKM adalah usaha produktif milik perorangan/badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro yang sudah diatur dalam undang-undang.

Para pelaku usaha dituntut untuk menciptakan strategi, demi menarik pelanggan untuk memilih produk batu bata sesuai yang ditawarkan agar mampu bersaing dan unggul dalam persaingan. Para pelaku bisnis/usaha dalam konteks ini dimana usaha batu bata terus berupaya melakukan pengembangan dan evaluasi agar pelanggan merasa puas terhadap produk yang ditawarkan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Keputusan pembelian adalah tingkat dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk dari berbagai faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya konsumen selalu mempertimbangkan kualitas, harga dan produk yang sudah dikenal oleh masyarakat sebelum konsumen memutuskan untuk membeli, (Sumawan 2010:289).

Kualitas produk menurut Tjiptono dalam (Utami & Saputra, 2017) yaitu kondisi dinamis terkait produk dan jasa, serta proses dan lingkungan yang mencapai atau melebihi harapan konsumen. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas batu bata merah, yaitu sumber daya manusia, lingkungan produksi, proses pembuatan yang sederhana dan belum adanya takaran komposisi bahan yang pasti.

Banyaknya pesaing dalam usaha batu bata merah di Wailiti, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka tidak lepas dari persaingan kualitas produk yang dimiliki. Dengan banyaknya produsen batu bata merah, baik yang berasal dari Wailiti maupun dari luar menuntut untuk meningkatkan kualitas demi tercapainya target jangka panjang yaitu eksistensi produk.

Proses pembuatan batu bata merah di Wailiti, masih menggunakan proses tradisional, formal (cetakan) yang terbuat dari potongan balok kayu dengan ukuran yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Batu bata merah yang dihasilkan memiliki kualitas bagus, yaitu dengan ketebalan semakin kuat dan tidak mudah patah

apabila jatuh, warna batu bata tersebut merah terang yang menandakan telah melalui proses pembakaran sempurna, disamping itu tempat produksi yang tepat berada di pinggir jalan membuat para konsumen lebih mudah menjangkau. Namun, melihat dari banyaknya pesaing batu bata merah di Wailiti dengan kualitas yang berbeda maka dapat mempengaruhi keputusan pembelian oleh konsumen.

Dalam kaitan dengan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Batu Bata Merah di Wailiti, Kecamatan Alok Barat". Penelitian ini dibatasi pada pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian batu bata merah Toni Putra di Wailiti Kecamatan Alok Barat. Rumusan masalah penelitian ini yaitu, Apakah terdapat pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian batu bata merah Toni Putra di Wailiti, Kecamatan Alok Barat? Maka tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian batu bata merah Toni Putra di Wailiti, Kecamatan Alok Barat.

2. METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif, dilakukan pada sejumlah konsumen yang membeli batu bata merah Toni Putra pada 15 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023. Populasi dalam penelitian ini, konsumen batu bata merah Toni Putra milik bapak Antonius Gebang dengan jumlah populasi yang tidak diketahui pasti karena jumlah pembeli yang datang dalam 1 bulan untuk membeli batu bata merah. Sampel memiliki kriteria sebagai konsumen batu bata merah yang berada di Wailiti dengan menggunakan teknik random sampling. Karena jumlah populasi tidak teridentifikasi maka, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus (Rao Purba) dalam (Noviyanti, 2018):

$$\left[n = \frac{Z^2}{4 (Moe)^2} \right]$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel

Z : Tingkat keyakinan yang dalam penentuan sampel adalah 90% = 1,96

moe: Margin of error atau kesalahan maksimum yang bisa di toleransi, disini ditetapkan sebesar 10%

Sesuai dengan rumus di atas maka sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = 1,96^2$$

$$n = 96,04$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner yang dibagikan, disusun menggunakan skala likert 5 point (*5-point likert scale*), yaitu skala yang membuat responden untuk menentukan tingkat setuju dan ketidaksetujuan dari setiap pernyataan yang ada. Bentuk pilihan dari kuesioner adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik Analisis Data

1. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur item yang akan digunakan, uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Kualitas produk	Performance (kinerja)			
	1. Batu bata merah toni putra wailiti memiliki permukaan yang mulus.	0.474	0.2006	Valid
	2. Batu bata merah toni putra wailiti memiliki warna yang merah mencolok.	0.530	0.2006	Valid
	3. Batu bata merah toni putra wailiti memiliki daya serap air yang rendah.	0.523	0.2006	Valid
	Features (fitur atau ciri-ciri tambahan)			
	1. Batu bata merah toni putra wailiti bebas dari cacat.	0.622	0.2006	
	2. Batu bata merah toni putra wailiti bersih dari batu (benjolan, kotoran sampah, dll) .	0.525	0.2006	Valid
	3. Batu bata merah toni putra wailiti memiliki tingkat kepadatan yang tinggi(keras).	0.553	0.2006	Valid
	Reability (reabilitas)			
	1. Batu bata merah toni putra wailiti mampu digunakan untuk semua jenis bangunan.	0.676	0.2006	Valid
	2. Batu bata merah toni putra wailiti mampu menahan beban berat.	0.357	0.2006	Valid
	Confermance to specification (kesesuaian dengan spesifikasi)			
	1. Batu bata merah toni putra wailiti memiliki ukuran panjang 21 cm sesuai dengan SNI(19cm - 25cm).	0.492	0.2006	Valid
	2. Batu bata merah toni putra wailiti memiliki ukuran lebar 10cm sesuai dengan SNI(9cm - 13cm).	0.569	0.2006	Valid
	3. Batu bata merah toni putra wailiti memiliki ukuran tinggi sesuai dengan SNI(5cm - 8cm).	0.450	0.2006	Valid
	Durability (daya tahan)			

**Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian
Batu Bata Merah di Wailiti Kecamatan Alok Barat**

	1. Batu bata merah toni putra wailiti memiliki daya tahan ketika disimpan dalam waktu yang lama.	0.462	0.2006	Valid
	2. Batu bata merah toni putra wailiti tahan terhadap sinar matahari.	0.696	0.2006	Valid
	3. Batu bata merah toni putra wailiti tahan terhadap air hujan.	0.588	0.2006	Valid
	Serviceability (pelayanan)			
	1. Batu bata merah toni putra wailiti menyediakan jasa pengantaran di tempat.	0.448	0.2006	Valid
	2. Batu bata merah toni putra wailiti mengganti produk yang baru apabila tidak sesuai keinginan pembeli.	0.568	0.2006	Valid
	Esthetics (estetika)			
	1. Batu bata merah toni putra wailiti memiliki daya tarik tersendiri dari segi warnanya yang merah mencolok.	0.236	0.2006	Valid
	2. Batu bata merah Toni putra wailiti membuat dinding rumah terlihat menarik.	0.285	0.2006	Valid
	Preceived Quality (kualitas yang dipersepsikan)			
	1. Batu bata merah toni putra wailiti selalu menawarkan produk dengan kualitas yang bagus.	0.456	0.2006	Valid
	2. Batu bata merah toni putra wailiti bersedia menerima pengembalian produk apabila terjadi kerusakan.	0.415	0.2006	Valid
Keputusan Pembelian	Sesuai Kebutuhan			
	1. Saya membeli batu bata merah toni putra wailiti karena dapat dijadikan bahan baku utama untuk membangun rumah atau bangunan lainnya.	0.481	0.2006	Valid
	2. Saya membeli batu bata merah toni putra wailiti karena sesuai dengan keinginan saya.	0.635	0.2006	valid
	3. Saya selalu membeli batu bata merah toni putra wailiti ketika ingin membangun rumah, dll.	0.639	0.2006	Valid
	Mempunyai Manfaat			
	1. Selain dapat dijadikan bahan bangunan, batu bata merah juga bermanfaat sebagai media tanam tanaman dalam bidang pertanian.	0.546	0.2006	Valid
	2. Bangunan dengan bahan dasar batu bata merah dapat melindungi penghuni dan isi rumah dari berbagai jenis cuaca.	0.381	0.2006	Valid
	Tepat dalam Membeli Produk			
	1. Saya merasa tepat membeli batu bata merah toni putra wailiti.	0.652	0.2006	Valid
	2. Saya membeli batu bata merah toni putra wailiti karena kualitasnya bagus.	0.639	0.2006	Valid
	3. Saya membeli batu bata merah toni putra karena harganya mudah dijangkau(murah).	0.673	0.2006	Valid
	Pembelian Ulang			
	1. Jika membutuhkan lagi saya akan membeli lagi batu bata merah toni putra wailiti.	0.698	0.2006	Valid
	2. Jika memiliki kelebihan uang saya akan membeli batu bata merah toni putra wailiti.	0.581	0.2006	Valid

b. Uji Reliabilitas

Dalam mencari reliabilitas, peneliti menggunakan teknis cronbach alpha untuk menguji *reliability* dengan bantuan SPSS versi 25.0 for windows.

Jika nilai yang dihasilkan adalah < 0,6 maka konsistensi dari instrument data dianggap tidak reliabel atau tidak diterima begitupun sebaliknya (Devi, 2019:51).

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Kualitas Produk (X)	0.836	Diterima/Reliabel
2.	Keputusan Pembelian (Y)	0.775	Diterima/Reliabel

2. Statistic Deskriptif

Rumus rata-rata tertimbang digunakan untuk menjelaskan persepsi responden untuk setiap variabel yang digunakan pada penelitian ini. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Rata} = \frac{(1 \times \sum \text{STS}) + (2 \times \sum \text{TS}) + (3 \times \sum \text{N}) + (4 \times \sum \text{S}) + (5 \times \sum \text{SS})}{\sum \text{Responden} \times 5} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum \text{STS}$ = Jumlah jawaban responden sangat tidak setuju

$\sum \text{TS}$ = Jumlah jawaban responden tidak setuju

$\sum \text{N}$ = Jumlah jawaban responden netral

$\sum \text{S}$ = Jumlah jawaban responden setuju

$\sum \text{SS}$ = Jumlah jawaban responden sangat setuju

$\sum \text{Responden}$ = Jumlah seluruh responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan guna kemudahan dalam interpretasi maka untuk menilai skor rata-rata presentasi digunakan skala presentasi nilai sebagaimana dimuat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Skala Presentasi Nilai

Jawaban	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat Kurang Baik
20% - 39,99%	Kurang Baik
40% - 59,99%	Cukup
60% - 79,99%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

1. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji normalitas data

Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogov-Smirnov dengan kondisi Asymp. Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian pada tabel Kolmogorov Smirnov dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas

One Sampel Kolmogorov – Smirnov		
Asymp-Sig. - (2-tailed)	0.200	Normal

Sumber: *Output IBM SPSS 25.0 for windows*

Berdasarkan hasil pengujian tabel Kolmogorov Smirnov, menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,200 yang berada diatas 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Linear diartikan hubungan seperti garis lurus pengujian pada *SPSS 25.0 for windows* dengan menggunakan *test for linearity* dengan signifikansi 0,05.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai *sig deviation form linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.
- b. Jika nilai *sig deviation form linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear antara kedua variabel.

Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig (<i>Deviation from linearity</i>)	Keterangan
Kualitas Produk	0.833	Linear

Sumber : *Output IBM SPSS 25.0 for windows*

Berdasarkan tabel 4.16, hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa nilai *Deviation From Linearity Sig* adalah $0,833 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan kualitas produk dengan keputusan pembelian.

3) Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan program SPSS dengan pengujian Glejser. Hasil uji ini dapat diketahui dengan mengetahui nilai signifikannya, apabila $>0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas.

Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kualitas Produk	0.282	Non Heteroskedastisitas

Sumber: *output IBM SPSS 25.0 for windows*

Berdasarkan tabel 4.17, hasil uji heteroskedastisitas diatas, dimana nilai signifikan variabel Pendapatan Keluarga sebesar $0,282 > 0,05$ maka disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis Penelitian

- a. Uji t (uji secara parsial)

Dalam pengujian dua arah, biasa digunakan untuk tanda sama dengan (=) pada hipotesis nol dan tanda tidak sama dengan (\neq) pada hipotesis alternatif. Tanda (=) dan (\neq) ini tidak menunjukkan satu arah, sehingga

pengujian dilakukan untuk dua arah (Suharyadi & Purwanto S.K., 2009:88-89).

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab-akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang di formulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang direduksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

5. Koefisien Determinasi

Nilai (*adjusted R²*) mempunyai interval antara 0 dan 1. Jika nilai *adjusted R²* bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika (*adjusted R²*) bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Variabel Kualitas Produk

Sebanyak 20 pernyataan diberikan untuk variabel kualitas produk pada setiap kuesioner yang disebar dan mendapat 96 tanggapan dari responden. Berikut hasil tanggapan untuk variabel kualitas produk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Kualitas Produk dari *Performance* (kinerja).

No	Butir Pertanyaan kualitas Produk	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1.	Batu bata merah toni putra wailiti memiliki permukaan yang mulus	0	4	27	41	24	96
2.	Batu bata merah toni putra wailiti memiliki warna yang merah bata(oranye)	0	0	29	40	27	96
3.	Batu bata merah toni putra wailiti memiliki daya serap air yang tinggi	0	5	36	41	14	96
Jumlah		0	9	92	122	65	288
Presentasi		0 %	3 %	32 %	42 %	23 %	77 %

Dari data tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas batu bata merah dilihat dari performance dengan rata-rata skor 77% berada pada rentang kategori Baik. Disimpulkan bahwa kualitas produk batu bata merah Toni Putra Wailiti memiliki warna merah bata (oranye).

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Kualitas Produk dari *Features* (ciri-ciri tambahan)

No	Butir Pertanyaan Kualitas Produk	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Batu bata merah toni putra wailiti bebas dari cacat	2	17	56	15	6	96
2	Batu bata merah toni putra wailiti bersih dari batu (benjolan, kotoran sampah, dll)	4	12	63	16	1	96
3	Batu bata merah toni putra wailiti memiliki tingkat kepadatan yang tinggi (keras)	0	0	23	46	27	96
Jumlah		6	29	142	77	34	288
Presentasi		2 %	10 %	49 %	27 %	12 %	67 %

Dari data tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas batu bata merah dilihat dari *features* dengan rata-rata skor 67% berada pada rentang kategori Baik. Disimpulkan bahwa kualitas produk batu bata merah Toni Putra Wailiti memiliki tingkat kepadatan yang tinggi (keras).

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Kualitas Produk dari *Reability* (Reabilitas)

No	Butir Pertanyaan Kualitas Produk	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Batu bata merah toni putra wailiti mampu digunakan untuk semua jenis bangunan	0	0	0	44	52	96
2	Batu bata merah toni putra wailiti mampu menahan beban berat.	0	1	34	43	18	96
Jumlah		0	1	34	87	70	192
Presentasi		0 %	1 %	18 %	45 %	36 %	84 %

Dari data tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas batu bata merah dilihat dari reabilitas dengan rata-rata skor 84% berada pada rentang kategori Sangat Baik. Disimpulkan bahwa kualitas produk batu bata merah Toni Putra Wailiti mampu digunakan untuk semua jenis bangunan.

Tabel 4.6. Analisis Deskriptif Kualitas Produk dari *Confermance to Spesfications* (Kesesuaian Dengan Spesifikasi)

No	Butir Pertanyaan Kualitas Produk	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
----	----------------------------------	-----	----	---	---	----	--------

**Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian
Batu Bata Merah di Wailiti Kecamatan Alok Barat**

1	Batu bata merah toni putra wailiti memiliki ukuran panjang 21 cm sesuai dengan SNI (19cm - 25cm)	0	7	34	42	13	96
2	Batu bata merah toni putra wailiti memiliki ukuran lebar 10cm sesuai dengan SNI (9cm - 13cm)	1	5	57	27	6	96
3	Batu bata merah toni putra wailiti memiliki ukuran tinggi sesuai dengan SNI (5cm - 8cm)	1	6	55	28	6	96
Jumlah		2	18	146	97	25	288
Presentasi		1 %	6 %	51 %	33 %	9 %	69 %

Dari data tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas batu bata merah dilihat dari kesesuaian dengan spesifikasi dengan rata-rata skor 69% berada pada rentang kategori Baik. Disimpulkan bahwa kualitas produk batu bata merah Toni Putra Wailiti memiliki ukuran panjang 21cm sesuai dengan SNI (9cm - 25cm).

Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Kualitas Produk dari Durabiliti (Daya Tahan)

No	Butir Pertanyaan Kualitas Produk	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Batu bata merah toni putra wailiti memiliki daya tahan ketika disimpan dalam waktu yang lama	1	5	32	44	14	96
2	Batu bata merah toni putra wailiti tahan terhadap sinar matahari	0	0	29	43	24	96
3	Batu bata merah toni putra wailiti tahan terhadap air hujan	0	1	33	34	28	96
Jumlah		1	6	94	121	66	288
Presentasi		0 %	2 %	33 %	42 %	23 %	77 %

Dari data tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas batu bata merah dilihat dari daya tahan dengan rata-rata skor 77% berada pada rentang kategori Baik. Disimpulkan bahwa kualitas produk batu bata merah Toni Putra Wailiti memiliki daya tahan terhadap sinar matahari.

Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Kualitas Produk dari Serviceability (Pelayanan)

No	Butir Pertanyaan Kualitas Produk	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Batu bata merah toni putra wailiti menyediakan jasa pengantaran di tempat	0	0	18	42	36	96
2	Batu bata merah toni putra wailiti mengganti produk yang baru apabila tidak sesuai keinginan pembeli	14	35	39	6	2	96
Jumlah		14	35	57	48	38	192
Presentasi		7 %	18 %	30 %	25 %	20 %	66 %

Dari data tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas batu bata merah dilihat dari pelayanan dengan rata-rata skor 66% berada pada rentang kategori Baik. Disimpulkan bahwa kualitas produk batu bata merah Toni Putra Wailiti menyediakan jasa pengantaran di tempat.

Tabel 4.9 Analisis Distributif Kualitas Produk dari Esthetics (Estetika)

No	Butir Pertanyaan Kualitas Produk	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Batu bata merah toni putra wailiti memiliki daya tarik tersendiri dari segi warnanya yang merah mencolok	0	1	32	33	30	96
2	Batu bata merah Toni putra wailiti membuat dinding rumah terlihat menarik.	0	11	27	25	33	96
Jumlah		0	12	59	58	63	192
Presentasi		0 %	6 %	31 %	30 %	33 %	78 %

Dari data tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas batu bata merah dilihat dari estetika dengan rata-rata skor 78% berada pada rentang kategori Baik. Disimpulkan bahwa kualitas produk batu bata merah Toni Putra Wailiti memiliki daya tarik tersendiri dari segi warnanya yang merah mencolok.

Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Kualitas Produk dari *Preceived Quality* (Kualitas yang dipersepsikan)

No	Butir Pertanyaan Kualitas Produk	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Batu bata merah toni putra wailiti selalu menawarkan produk dengan kualitas yang bagus	0	3	14	50	29	96
2	Batu bata merah toni putra wailiti bersedia menerima pengembalian produk apabila terjadi kerusakan	16	49	26	4	1	96
Jumlah		16	52	40	54	30	192
Presentasi		8 %	27 %	21 %	28 %	16 %	63 %

Dari data tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas batu bata merah dilihat dari *preceived quality* dengan rata-rata skor 63% berada pada rentang kategori Baik. Disimpulkan bahwa kualitas produk batu bata merah Toni Putra Wailiti selalu menawarkan produk yang berkualitas bagus.

b. Variabel Keputusan Pembelian

Sebanyak 10 pernyataan diberikan untuk variabel keputusan pembelian pada setiap kuesioner yang disebar dan mendapat 96 tanggapan dari responden. Berikut hasil tanggapan untuk variabel keputusan pembelian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Keputusan Pembelian dari Sesuai Kebutuhan

No	Butir Pertanyaan Keputusan Pembelian	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Saya membeli batu bata merah toni putra wailiti karena dapat dijadikan bahan baku utama untuk membangun rumah atau bangunan lainnya	0	0	26	39	31	96
2	Saya membeli batu bata merah toni putra wailiti karena sesuai dengan keinginan saya	0	0	34	41	21	96
3	Saya selalu membeli batu bata merah toni putra wailiti ketika saya ingin membangun rumah, dll	0	8	34	41	13	96
Jumlah		0	8	94	121	65	288
Presentasi		0 %	3 %	33 %	42 %	22 %	77 %

Dari data tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian batu bata merah dilihat dari sesuai kebutuhan dengan rata-rata skor 77% berada pada rentang kategori Baik. Disimpulkan bahwa keputusan konsumen membeli batu bata merah Toni Putra Wailiti karena sesuai dengan keinginan konsumen.

Tabel 4.12 Analisis Deskriptif Keputusan Pembelian dari Mempunyai Manfaat

No	Butir pertanyaan Keputusan Pembelian	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Selain dapat dijadikan bahan bangunan, baty bata merah juga bermanfaat sebagai media tanam tanaman dalam bidang pertanian	7	32	40	14	3	96
2	Bangunan dengan bahan dasar batu bata merah dapat melindungi penghuni dan isi rumah dari berbagai jenis cuaca	0	50	23	22	1	96
Jumlah		7	82	63	36	4	192
Presentasi		3 %	43 %	33 %	19 %	2 %	55 %

Dari data tabel 4.12 di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian batu bata merah dilihat dari mempunyai manfaat dengan rata-rata skor 55% berada pada rentang kategori cukup. Disimpulkan bahwa keputusan konsumen membeli batu bata merah dapat melindungi penghuni dan isi rumah dari berbagai jenis cuaca.

Tabel 4.13 Analisis Deskriptif Keputusan Pembelian dari Ketepatan Dalam Membeli Produk

**Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian
Batu Bata Merah di Wailiti Kecamatan Alok Barat**

No	Butir Pertanyaan Keputusan Pembelian	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Saya merasa tepat membeli batu bata merah toni putra wailiti	0	1	27	52	16	96
2	Saya membeli batu bata merah toni putra wailiti karena kualitasnya yang bagus	1	2	15	47	31	96
3	Saya membeli batu bata merah toni putra wailiti karena harganya yang mudah dijangkau (murah)	4	20	28	29	15	96
Jumlah		5	23	70	128	62	288
Presentasi		2 %	8 %	24 %	44 %	22 %	75 %

Dari data tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian batu bata merah dilihat dari tepat dalam membeli produk dengan rata-rata skor 75% berada pada rentang kategori baik. Disimpulkan bahwa keputusan konsumen membeli batu bata merah Toni Putra Wailiti karena kualitasnya yang bagus.

Tabel 4.14 Analisis Deskriptif Keputusan Pembelian dari Pembelian Ulang

No	Butir Pertanyaan Keputusan Pembelian	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Jika membutuhkan lagi saya akan membeli lagi batu bata merah toni putra wailiti	0	1	38	36	21	96
2	Jika memiliki kelebihan uang saya akan membeli batu bata merah Toni Putra Wailiti lagi	0	1	34	43	18	96
Jumlah		0	2	72	79	39	192
Presentasi		0 %	1 %	38 %	41 %	20 %	76 %

Dari data tabel 4.14 di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian batu bata merah dilihat dari pembelian ulang dengan rata-rata skor 76% berada pada rentang kategori baik. Disimpulkan bahwa jika memiliki kelebihan uang konsumen akan membeli lagi batu bata merah Toni Putra Wailiti.

A. Analisis Data

1. Uji T (uji parsial)

Uji t digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas yaitu variabel pendapatan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu variabel konsumsi rumah tangga, dengan memperhatikan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Untuk menguji signifikansi t digunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Berikut hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji T

Variabel	T Hitung	T Tabel	Signifikan
Kualitas Produk	9.641	1.661	0,000

Sumber: *Output IBM SPSS 25.0 for windows*

Berdasarkan tabel 4.18 di atas hitungan pada t_{tabel} diketahui sebesar 1,661 atau dengan rumus $df=n-k-1$ diketahui (n =jumlah data, k =jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $9,641 > t_{tabel}$ 1,661 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. maka h_0 ditolak h_1 diterima. Dengan demikian maka secara parsial kualitas produk (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan pembelian (Y).

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25*. Berikut hasil uji analisis regresi sederhana kualitas produk dan keputusan pembelian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19 Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Konstanta	Koefisien
Kualitas Produk	6.199	0.417

Sumber: *Output IBM SPSS 25.0 for windows*

Berdasarkan tabel 4.19, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai Constanta (a) sebesar 6,199 , sedangkan nilai kualitas produk (b) /koefisien regresi) sebesar 0,417 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a+bx$$

$$\text{Keputusan Pembelian} = 6,199+0,417 \text{ (Kualitas Produk)}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas konstanta sebesar 6,199 artinya nilai konsisten variabel keputusan pembelian adalah 6,199. Koefisien regresi X sebesar 0,417 menyatakan setiap peningkatan pada kualitas produk sebesar satu satuan atau 1%, maka keputusan pembelian akan mengalami kenaikan sebesar 0,417. Koefisien regresi sederhana bernilai positif, sehingga arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas produk memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat keputusan pembelian. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa apabila kualitas produk mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka keputusan pembelian akan mengalami kenaikan sebesar 0,417 satuan.

3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dalam merangkai variabel terikat, yaitu mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS 25, didapatkan hasil koefisien determinasi yang di tunjukan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Koefisien Determinasi

R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.705	0.497	0.492	3.410

Sumber: *Output IBM SPSS 25.0 for windows*

Berdasarkan hasil analisis data tabel 4.20 diatas, bahwa besarnya koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,497. Ini berarti besarnya nilai koefisien determinasi dari variable independen yaitu kualitas produk (X) sebesar 49,7% (didapat dari $0,497 \times 100\%$). Jadi pengaruh kualitas produk (X) terhadap keputusan pembelian (Y) adalah sebesar 49,7%, sedangkan sisanya yaitu 50,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel kualitas produk indikator *performance* (kinerja) memperoleh 77 % berada pada rentang kategori baik, yang artinya kualitas produk batu bata merah Toni Putra Wailiti memiliki daya serap air yang tinggi. Selanjutnya indikator *features* memperoleh 67% berada pada kategori baik, artinya bahwa kualitas produk batu bata merah Toni Putra Wailiti memiliki tingkat kepadatan yang tinggi (keras). Selanjutnya indikator *reability* memperoleh 84% berada pada rentang kategori sangat baik artinya bahwa kualitas produk batu bata merah Toni Putra Wailiti mampu digunakan untuk semua jenis bangunan. Selanjutnya indikator kesesuaian dengan spesifikasi memperoleh 69% berada pada rentang kategori baik, artinya kualitas produk batu bata merah Toni Putra Wailiti memiliki ukuran panjang 21 cm sesuai dengan SNI (9cm - 25cm). Selanjutnya indikator daya tahan memperoleh 77% berada pada rentang kategori baik, artinya kualitas produk batu bata merah Toni Putra Wailiti memiliki daya tahan terhadap sinar matahari. Selanjutnya indikator pelayanan memperoleh 66% berada pada rentang kategori baik artinya kualitas produk batu bata merah Toni Putra Wailiti menyediakan jasa pengantaran di tempat. Selanjutnya indikator

estetika memperoleh 78% berada pada rentang kategori baik yang artinya bahwa kualitas produk batu bata merah Toni Putra Wailiti memiliki daya tarik tersendiri dari segi warnanya yang merah mencolok. Selanjutnya indikator *preceived quality* memperoleh 63% berada pada rentang kategori baik, artinya bahwa kualitas produk batu bata merah Toni Putra Wailiti selalu menawarkan produk yang berkualitas bagus.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel keputusan pembelian, indikator sesuai kebutuhan memperoleh 77% berada pada rentang kategori baik yang artinya keputusan konsumen membeli batu bata merah Toni Putra Wailiti karena sesuai dengan keinginan konsumen. Selanjutnya, indikator mempunyai manfaat memperoleh 55% berada pada rentang kategori cukup, artinya keputusan konsumen membeli batu bata merah dapat melindungi penghuni dan isi rumah dari berbagai macam cuaca. Selanjutnya, indikator tepat dalam membeli produk memperoleh 75% berada pada rentang kategori baik, artinya keputusan konsumen membeli batu bata merah Toni Putra Wailiti karena kualitasnya yang bagus. Selanjutnya, indikator pembelian ulang memperoleh 76% berada pada rentang kategori baik, artinya jika memiliki kelebihan uang konsumen akan membeli lagi batu bata merah Toni Purta Wailiti.

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear menyatakan setiap peningkatan pada variabel X (kualitas produk) sebesar satu satuan atau 1%, maka keputusan pembelian (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,417 atau 41,7%. Berdasarkan analisis regresi, dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel tingkat kualitas produk memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat keputusan pembelian. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa apabila tingkat kualitas produk mengalami peningkatan maka tingkat keputusan pembelian juga akan mengalami kenaikan dari regresi linier sederhana variabel bebas kualitas produk mempunyai nilai 0,417.

Selanjutnya berdasarkan uji statistic t_{hitung} dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), sedangkan $t_{hitung} 9,641 > t_{tabel} 1,6601$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa secara parsial variabel kualitas produk (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan pembelian (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Sunarto (2015) bahwa kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Selanjutnya penelitian dari Bayu Sutrisna Ariya Sejati (2016), menunjukkan variabel kualitas produk, kualitas pelayanan, dan harga memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan pembelian. Penelitian yang sama oleh Anwar dan Satrio (2015) menunjukkan harga dan kualitas produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

4. KESIMPULAN

Kualitas produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian batu bata merah di Wailiti Kecamatan Alok Barat. Berdasarkan hasil persamaan regresi linear bahwa setiap peningkatan pada variabel X (kualitas produk) sebesar satu satuan atau 1%, maka keputusan pembelian (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,417 atau 41,7%. Berdasarkan analisis regresi, dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel tingkat kualitas produk memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat keputusan pembelian. Dengan kata lain dapat dijelaskan apabila tingkat kualitas produk mengalami peningkatan maka tingkat keputusan pembelian juga akan mengalami kenaikan dari regresi linier sederhana variabel bebas kualitas produk mempunyai nilai 0,417. terlihat pada uji t diperoleh nilai signifikan 0,000 pada tingkat signifikan 0,05, $t_{hitung} 9,641 > t_{tabel} 1,6601$ maka h_0 ditolak dan h_1 terima.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, I & Satrio, B. (2015). *Pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Vol.4, No 12
- Arianty, Andira. (2021). *Pengaruh Brand Image Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian*
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sumawan, dkk. 2011. *Riset Pemasaran dan Konsumen*. IPB Press. Bogor
- Sunarto. 2015. *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Kerajinan Kulit Kartika*. Equilibrium vol. 3, No. 2, Juli 2015.
- Utami, Saputra. (2017). *Pengaruh harga dan kualitas produk terhadap minat beli sayuran organik di pasar sambahas*. Medan.